

**PENGARUH KELAS IBU TERHADAP PENGETAHUAN ISI BUKU KIA
PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS GEYER 2**

Retno Suciati¹, Triana Sri Hardjanti², Rafika Fajrin³

Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Semarang, Jurusan Kebidanan
POLTEKKES KEMENKES SEMARANG
retnogeyer2@gmail.com

Abstract (English)

Maternal and Child Health (MCH) is one of the top global priorities and an important public health service. This study included a population of all pregnant women in the working area of UPTD Puskesmas Geyer 2, namely 78 pregnant women with a sample of 44 respondents from April to December 2023. This study aims to determine the influence of the mother's class on knowledge of the contents of MCH books on pregnant women in the UPTD work area of Geyer 2 Health Center. This study used a pre-experimental approach method with a one group pretest posttest approach without a control group. The sampling method in this study is non-probability sampling with purposive sampling techniques. The bivariate analysis used was the Shapiro Wilk test because the number of samples in the study was small as many as 44 people (≤ 50 people). The results of this study were the knowledge of pregnant women before (pretest) respondents with a good category as many as 21 people (47.7%) and knowledge of pregnant women after (posttest) increased to 42 respondents (95.4%) with a good category. In the Shapiro Wilk test, it was obtained $\alpha > 0.05$ so that the data was normally distributed and from the simple paired T test showed p values of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is an influence of maternal class on knowledge of MCH book content in pregnant women in the Geyer 2 Health Center area. The advice in this study is that pregnant women are expected to always attend classes for pregnant women and be more active in seeking information or asking health workers about the contents of MCH books that are not yet understood, increasing knowledge related to pregnancy maintenance, preparation for childbirth, newborn care, postpartum, and birth control.

Abstrak (Indonesia)

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu prioritas utama global dan merupakan layanan kesehatan masyarakat yang penting. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Geyer 2 yaitu 78 ibu hamil dengan jumlah sampel 44 responden pada bulan April sampai dengan bulan Desember 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelas ibu terhadap pengetahuan isi buku KIA pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD puskesmas geyer 2. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan pra eksperimen dengan pendekatan *one group pretest posttest* tanpa kelompok kontrol. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Analisis bivariat yang digunakan yaitu uji *Shapiro wilk* karena jumlah sampel dalam penelitian berjumlah kecil sebanyak 44 orang (≤ 50 orang). Hasil dari penelitian ini adalah Pengetahuan ibu hamil sebelum (pretest) responden dengan kategori baik sebanyak 21 orang (47,7%) dan pengetahuan ibu hamil sesudah (posttest) mengalami peningkatan menjadi 42 responden (95,4%) dengan kategori baik. Pada uji *shapiro wilk* didapatkan $\alpha > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal dan dari uji *simple paired T test* menunjukkan *p value* $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kelas ibu terhadap pengetahuan isi buku KIA pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Geyer 2. Saran dalam penelitian ini adalah Ibu hamil diharapkan dapat selalu mengikuti kelas ibu hamil dan lebih aktif mencari informasi atau bertanya ke petugas kesehatan mengenai isi buku KIA yang belum dipahami agar dapat meningkatkan pengetahuan dalam hal pemeliharaan kehamilan, persiapan persalinan, perawatan bayi baru lahir, nifas dan KB

Article History

Submitted: 20 Januari 2024

Accepted: 31 Januari 2024

Published: 1 Februari 2024

Key Words

Pregnant women classes, KIA books, knowledge, pregnant women.

Sejarah Artikel

Submitted: 20 Januari 2024

Accepted: 31 Januari 2024

Published: 1 Februari 2024

Kata Kunci

Kelas ibu hamil, buku KIA, pengetahuan, ibu hamil.

PENDAHULUAN

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu prioritas utama global dan merupakan layanan kesehatan masyarakat yang penting (Sahoo et al., 2021). Agenda SDG's merupakan bagian dari upaya global untuk meningkatkan Kesehatan ibu, bayi baru lahir dan anak (KIA) dengan menuntut setiap negara untuk melakukan upaya untuk mengurangi angka kematian ibu, bayi, dan anak (Akaba et al., 2021). WHO menyatakan bahwa tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's) memberikan target untuk Angka Kematian Ibu (AKI) secara global sebesar kurang dari 70 per 100.00 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Akaba et al., 2021). Kehamilan dan persalinan merupakan hal fisiologi yang dialami oleh seorang wanita. Namun, kehamilan dan persalinan merupakan salah satu faktor risiko terjadinya mortalitas dan morbiditas pada ibu. Peran petugas kesehatan sangat penting dalam memberikan bantuan dan dukungan pada ibu agar seluruh rangkaian proses kehamilan hingga persalinan berlangsung dengan baik bagi ibu dan bayinya sehingga dapat menekan angka mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi (Yeyeh et al., 2013).

Pada tahun 2021, provinsi Jawa Tengah memiliki persentase yang cukup rendah. Dari 880 Puskesmas yang ada di provinsi Jawa Tengah, persentase yang diperoleh yaitu 79,3%. Capaian tersebut tentunya masuk dalam kategori 10 terendah dibandingkan dengan provinsi lain yang ada di Indonesia (Kemenkes RI, 2022). Sedangkan pada tahun 2022 di Kabupaten Grobogan memperoleh persentase yang masih di bawah target yaitu sebesar 75,7%, jumlah ibu hamil di Kabupaten Grobogan sejumlah 21.447 orang, hanya 16.237 orang yang mengikuti kelas ibu hamil.

Keteraturan dalam mengikuti kelas ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor karakteristik ibu yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi kelas ibu hamil, faktor predisposisi meliputi ilmu pengetahuan, sikap, minat, sosial budaya, faktor pendukung serta faktor pendorong meliputi motivasi baik berupa dorongan dan dukungan keluarga. Ibu hamil dengan motivasi tinggi memberikan semangat untuk bisa mengikuti kelas ibu hamil secara rutin. Ibu hamil perlu mendapat motivasi dan dukungan keluarga terutama suami sebagai motivator dalam memberikan penguatan kepada pasangannya yaitu istri agar berperilaku sehat (Apriliani et al., 2022).

Setiap ibu hamil sebaiknya mengikuti kelas ibu hamil secara teratur untuk mendapatkan pengetahuan yang cukup. Tetapi berbeda dengan kenyataan yang ada di lapangan, tidak semua ibu hamil selalu mengikuti kelas ibu hamil sesuai jadwal. Kelas ibu hamil yang diadakan di UPTD Puskesmas Geyer 2 terlaksana dengan baik. Akan tetapi, ada beberapa ibu hamil yang belum teratur mengikuti kelas ibu hamil bahkan ada yang hanya pada pertemuan pertama. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada koordinator kelas ibu hamil UPTD Puskesmas Geyer 2, diperoleh informasi bahwa kelas ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Geyer 2 telah dilaksanakan secara teratur sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah UPTD Puskesmas Geyer 2 pada bulan April 2023 diikuti oleh 40 orang ibu hamil. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 25 ibu hamil yang sedang memeriksakan kehamilannya di Poli KIA UPTD Puskesmas Geyer 2 terdapat 15 ibu hamil yang setidaknya datang 4 kali pertemuan sedangkan 10 ibu hamil lainnya hanya datang saat pertemuan pertama. Mereka beranggapan bahwa mengikuti 1 kali pertemuan saja sudah cukup dan materi yang disampaikan dalam setiap kelas adalah materi yang sama. Padahal kenyataannya kelas ibu hamil yang sudah berjalan memiliki materi yang berbeda-beda di setiap kelasnya sesuai dengan pedoman kelas ibu hamil oleh Kemenkes yang secara singkat telah dirangkum dalam buku KIA.

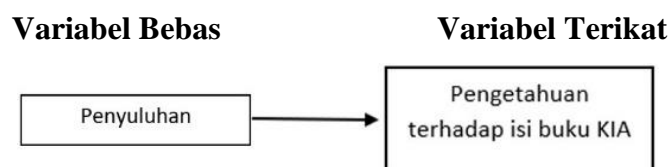
Salah satu *tool* (alat) program kesehatan yang diharapkan turut berperan dalam

menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kehamilan, persalinan dan nifas adalah buku Kesehatan Ibu dan Anak (buku KIA). Buku KIA adalah suatu buku yang berisi catatan kesehatan Ibu dan Anak serta informasi cara menjaga kesehatan dan mengatasi anak sakit. Namun, tidak semua ibu mau dan bisa membaca buku KIA. Penyebabnya bermacam-macam, ada ibu yang tidak punya waktu untuk membaca buku KIA, atau malas membaca buku KIA, sulit mengerti isi buku KIA, ada pula ibu yang tidak dapat membaca (Yuni et al., 2021). Oleh sebab itu, ibu hamil perlu disosialisasikan tentang isi buku KIA dan cara menggunakan buku KIA. Salah satu solusinya yaitu melalui penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil untuk ibu hamil (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada ibu hamil yang datang ke Poli KIA UPTD Puskesmas Geyer 2 pada bulan April 2023 menunjukkan bahwa hanya 5 dari 25 buku KIA milik ibu hamil telah diisi secara lengkap dan dibaca secara mandiri. Mereka mengungkapkan bahwa buku KIA hanya digunakan sebagai sarana mencatat hasil pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan tidak tahu bahwa buku merah muda ini berisi banyak informasi penting selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita, mereka juga menambahkan bahwa selama ini memperoleh Konseling, Informasi dan Edukasi (KIE) sesuai keluhan dari bidan atau dokter saja sudah cukup. Berdasarkan paparan di atas pentingnya kelas ibu hamil dan pemanfaatan buku KIA membuat penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kelas ibu terhadap pengetahuan isi buku KIA pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Geyer 2.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini Quasy ksperimental Design (One group pretest - posttest) tanpa kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan teknik *purposives sampling* yang menetapkan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga total sampel akan memiliki distribusi karakteristik yang sama (Sugiyono, 2019).



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Kelompok intervensi/perlakuan diukur tingkat pengetahuan dengan menggunakan kuesioner yang sama pada ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan intervensi/perlakuan pada waktu penelitian Perlakuan dengan memberikan penyuluhan menggunakan media lembar balik sebanyak 4 kali penyuluhan dengan memberikan materi tentang isi buku KIA melalui pertemuan kelas ibu hamil.

Waktu penelitian dihitung mulai dari pembuatan sampai penyusunan laporan dan publikasi penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Desember 2023. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Geyer 2, Kabupaten Grobogan.

Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner berisi 40 buah pertanyaan disetiap sesi kelas ibu hamil berisi 10 kuesioner tentang materi yang disampaikan oleh bidan (fasilitator) di dalam kelas ibu hamil. Cara mengisi kuesioner dengan memberikan tanda check silang (X) pada

pilihan ganda yang telah disediakan pada lembar kuesioner. Kuesioner penelitian ini diadopsi dari Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil oleh Kemenkes tahun 2014.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik ibu hamil

Karakteristik ibu hamil bisa dibagi menjadi beberapa faktor utama yang dapat memengaruhi perjalanan kehamilan, persalinan dan perawatan selanjutnya. Faktor-faktor ini meliputi pendidikan, paritas, dan umur.

Pendidikan ibu hamil sebagian besar dengan pendidikan SMP, pendidikan merupakan faktor penentu gaya hidup seseorang dan status kehidupan seseorang di masyarakat. Tingkat pendidikan yang diduduki atau diselesaikan mempunyai pengaruh yang kuat pada perilaku reproduksi, penggunaan alat kontrasepsi, persalinan, kesakitan, kematian anak, bayi, serta kesadaran akan kesehatan keluarga.

Paritas adalah keadaan wanita yang pernah melahirkan bayi hidup. Dimana para wanita memperoleh pengetahuan dari pengalaman pribadi. Pengalaman merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan. Karakteristik umur ibu sebagian besar masuk dalam kelompok umur 20-35 tahun. Kelompok umur ini merupakan usia produktif yang aman bagi wanita untuk hamil dan melahirkan. Hal tersebut berhubungan dengan fungsi anatomi dan fisiologi alat-alat reproduksi (Ilmiyani et al., 2021).

Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal seperti usia, pendidikan, usia kehamilan, paritas dan lain sebagainya. Usia ibu hamil dapat mempengaruhi daya tangkap seseorang dalam menerima informasi sehingga pengetahuan seseorang akan meningkat. Semakin matang usia seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan dalam menerima informasi kesehatan karena kemampuan dalam menerima informasi yang baik tidak lepas dari tingkat pendidikan seseorang. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil maka akan semakin baik pula sikap ibu hamil untuk dapat mengatasi dan mempersiapkan kehamilan maupun persalinannya (Asih, 2019).

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu hamil

No	Pendidikan	f	%
1	Pendidikan dasar	28	63,6
2	Pendidikan menengah	15	34,1
3	Pendidikan tinggi	1	2,3
Jumlah		44	100,0

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Paritas Ibu

No	Gravide	f	%
1	Multigravida	38	86,4
2	Grande multigravida	6	13,6
Jumlah		44	100,0

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Umur Ibu hamil

No	Umur ibu hamil	f	%
1	Risiko tinggi	6	13,6
2	Risiko rendah	38	86,4

Jumlah	44	100,0
--------	----	-------

Hasil penelitian menunjukkan dari 44 responden banyak ibu hamil yang menempuh pendidikan dasar (SD dan SMP) 28 orang (63,6 %) dibandingkan dengan pendidikan lainnya sedangkan dari faktor paritas sendiri hasil penelitian menunjukkan frekuensi jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup dengan kategori multigravida sebanyak 38 responden (86,4%) lebih besar dibandingkan dengan grande multigravida. Dan hasil penelitian ibu hamil dengan umur risiko rendah (usia 20-35 tahun) sebanyak 38 responden lebih besar dibandingkan presentase risiko tinggi (usia < 20 atau >35 tahun).

2. Pengetahuan sebelum dan sesudah dilaksanakannya kelas ibu hamil

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” penginderaan manusia terhadap suatu obyek tertentu. Proses penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan melalui kulit. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (over behavior) untuk menyiapkan seoptimal mungkin fisik dan mental ibu dan anak selama kehamilan, persalinan dan nifas sehingga didapatkan ibu dan anak yang sehat, selain itu juga untuk mendeteksi dini adanya kelainan, komplikasi dan penyakit yang biasanya dialami oleh ibu hamil sehingga hal tersebut dapat dicegah atau diobati (Pamungkas et al., 2020).

Diperlukan kesadaran ibu bahwa Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang kesehatan Ibu dan Anak (KIA), sehingga ibu akan mempunyai kebiasaan untuk membaca, memahami isi buku dan memanfaatkannya dengan menerapkan informasi yang terdapat didalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), tidak hanya membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) setiap kali berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan (Rahmah Muthia, 2018).

Table 4.4 Distribusi pengetahuan responden

No	Pertanyaan	PRE		POST	
		Σ	%	Σ	%
1	Apakah tanda-tanda perubahan tubuh selama masa kehamilan?	43	97,7	44	100
2	Jika hamil, kemana sebaiknya ibu segera memeriksa kehamilan?	43	97,7	44	100
3	Berapa kali minimal ibu harus memeriksa kehamilannya selama hamil?	19	43,2	41	93,2
4	Apakah yang perlu dilakukan ibu hamil untuk menjaga agar ibu dan janin sehat?	39	88,6	40	90,9
5	Apakah yang perlu dilakukan suami atau keluarga untuk meningkatkan kesiapan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi?	30	68,2	38	86,4
6	Bolehkah melakukan hubungan suami istri /senggama selama hamil menurut Kesehatan?	26	59,1	37	84,1
7	Berikut ini kegiatan yang harus dihindari ibu selama hamil?	26	59,1	32	72,7
8	Apakah yang sebaiknya ibu lakukan jika mengalami sakit pada masa hamil?	39	88,6	35	79,5
9	Apakah yang perlu dipersiapkan suami/keluarga selama kehamilan dan menghadapi persalinan dan nifas?	42	95,5	38	86,4
10	Jika ibu hamil sudah merasa akan melahirkan kemana ibu akan pergi?	39	88,6	44	100
11	Berikut ini yang bukan termasuk tanda-tanda persalinan akan berlangsung?	40	90,9	39	88,6
12	Bentuk dukungan suami dan keluarga pada saat persalinan adalah?	36	81,8	39	88,6
13	Persalinan yang aman sebaiknya ditolong oleh:	36	81,8	42	95,5
14	Apakah kepanjangan dari IMD?	15	34,1	36	81,8
15	Kapan waktu yang benar ibu mulai menyusui bayinya?	32	72,7	40	90,9

16	Waktu yang paling tepat untuk ber KB adalah :	30	68,2	39	88,6
17	Jenis KB yang tepat digunakan setelah persalinan adalah	28	63,6	33	75
18	Apa kegiatan yang tidak diperkenankan dilakukan ibu pada masa nifas ?	36	81,8	39	88,6
19	Berikut kegiatan yang dilakukan ibu untuk menjaga ibu bersalin, nifas, dan bayi sehat	31	70,5	41	93,2
20	Berapa kali minimal ibu memeriksa diri pada masa nifas	35	79,5	40	90,9
21	Apakah saja gejala malaria?	41	93,2	43	97,7
22	Berikut ini bukan akibat infeksi malaria terhadap ibu?	34	77,3	35	79,5
23	Bagaimana cara mencegah penyakit malaria?	42	95,5	39	88,6
24	Bagaimana cara mencegah infeksi menular seksual/HIV-AIDS?	34	77,3	38	86,4
25	Apa akibat kurang energi kronis (KEK) terhadap janin?	12	27,3	36	81,8
26	Bagaimana mencegah kurang energi kronis (KEK)?	38	86,4	43	97,7
27	Berikut bukan akibat anemia terhadap ibu ?	21	47,7	37	84,1
28	Apa saja tanda-tanda bahaya kehamilan?	27	61,4	35	79,5
29	Berikut ini bukan merupakan tanda-tanda bahaya persalinan?	43	97,7	41	93,2
30	Apa saja tanda-tanda bahaya ibu nifas?	40	90,9	40	90,9
31	Apa saja tanda bayi lahir sehat?	43	97,7	40	90,9
32	Pemeriksaan Asi eksklusif pada bayi diberikan sampai umur berapa bulan?	24	54,5	39	88,6
33	Apa yang dilakukan untuk mencegah pendarahan pada bayi karena kekurangan vitamin K1?	37	84,1	39	88,6
34	Apa saja tanda bahaya bayi baru lahir?	44	100	39	88,6
35	Posisi menyusui yang benar adalah kecuali?	13	29,5	35	79,5
36	Untuk menjaga kekebalan tubuh pada bayi ibu sehingga tidak mudah kena penyakit polio, maka bayi ibu harus diberikan imunisasi apa?	16	36,4	37	84,1
37	Bagaimana menjaga bayi agar tetap sehat? kecuali	34	77,3	39	88,6
38	Hal-hal yang harus dihindari untuk menjaga bayi tetap sehat, kecuali	33	75	40	90,9
39	Makanan apa saja yang tidak boleh dimakan ibu hamil	43	97,7	38	86,4
40	Apa manfaat pembuatan akte kelahiran untuk bayi ibu?	42	95,5	42	95,5

Tabel 4.5 Rekap pengetahuan responden

kategori	Pretest		Posttest	
	f	%	f	%
Baik	21	47,7	42	95,4
Cukup	21	47,7	2	4,5
kurang	2	4,5		
Total	44	100	44	100

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya terjadi perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilaksanakannya kelas ibu hamil. Hasil pengetahuan ibu hamil sebelum (*pretest*) dilaksanakan sebanyak 21 responden masuk ke dalam kategori baik sedangkan sesudah (*posttest*) dilaksanakan mengalami peningkatan menjadi 42 responden yang masuk kategori baik.

3. Tingkat pengaruh pengetahuan kelas ibu hamil

Tabel 4.6 Hasil normalitas data menggunakan *Shapiro-wilk*

	Sig.
Pretest	0,128
Posttest	0,084

Sebelum mengikuti kelas ibu hamil, para peserta umumnya memiliki pemahaman yang bervariasi mengenai perawatan kehamilan, persalinan, dan perawatan pasca kelahiran. Hal tersebut dapat dilihat dari data 44 responden sebelum dilaksanakan kelas ibu, penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan cara *shapiro wilk test*, hasil dari uji normalitas dengan cara *shapiro wilk test* pada penelitian ini yaitu nilai signifikan *pretest* $0,128 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, dan nilai signifikan post test $0,084 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data tersebut juga berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Uji paired sample statistics

	Mean	f	SD	Std.Error mean
<i>pretest</i>	30,25	44	4,731	0,713
<i>posttest</i>	35,32	44	2,613	0,394

Tabel 4.8 Uji *paired sample T test pretest dan posttest*

	mean	SD	lower	upper	t	df	Sig.(2-tailed)
Pre-post	-5,068	2,913	-5,954	-4183	-11,542	43	0,000

Nilai rata-rata pada *pretest* 30,25 < *posttest* 35,32, maka secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil antara *pretest* dengan hasil *posttest*. Berdasarkan uji *paired sample T test* menunjukkan nilai *sig.(2-tailed)* menunjukkan *p value* 0,000 < 0,05 maka terdapat perbedaan rata-rata antara hasil pengetahuan isi buku KIA saat *pretest* dengan *posttest* sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh kelas ibu terhadap pengetahuan isi buku KIA sesudah diterapkannya pembelajaran di kelas ibu hamil

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusnidar Isnaini (2021) yang menyatakan bahwa ada pengaruh kelas ibu hamil pada ibu hamil primigravida terhadap pengetahuan tentang perawatan kehamilan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kelas ibu terhadap pengetahuan isi buku KIA pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Geyer 2 dengan 44 responden, maka dapat disimpulkan:

1. Karakteristik responden sebagian besar berpendidikan dasar sejumlah 28 orang (63,6 %) sedangkan untuk paritas responden menunjukkan presentase Multigravida sebanyak 38 orang (86,4 %). Presentase umur ibu hamil dengan risiko rendah (usia 20-35 tahun) sebanyak 38 orang (86,4%).
2. Pengetahuan ibu hamil sebelum (*pretest*) responden dengan kategori baik sebanyak 21 orang (47,7%) dan pengetahuan ibu hamil sesudah (*posttest*) mengalami peningkatan menjadi 42 responden (95,4%) dengan kategori baik.
3. Uji normalitas dengan cara *shapiro wilk test* nilai signifikan $\alpha > 0,05$ yang menunjukan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Uji *paired sampel T test* menunjukkan *p value* 0,000 (< 0,05) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh kelas ibu terhadap pengetahuan isi buku KIA pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Geyer 2.

SARAN

1. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan dapat selalu mengikuti kelas ibu hamil dan lebih aktif mencari informasi atau bertanya ke petugas kesehatan mengenai isi buku KIA yang belum dipahami agar dapat meningkatkan pengetahuan dalam hal pemeliharaan kehamilan, persiapan persalinan, perawatan bayi baru lahir, nifas dan KB.

2. Bagi tenaga kesehatan

Bidan diharapkan meningkatkan pelaksanaan kelas ibu secara rutin dan memberikan penyuluhan tentang isi buku KIA pada ibu hamil dan melakukan evaluasi pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di pelaksanaan kelas ibu, di jadwal pemeriksaan kehamilan dan kunjungan rumah.

3. Bagi UPTD Puskesmas Geyer 2

UPTD Puskesmas Geyer 2 diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan program kelas ibu, meningkatkan promosi serta melakukan kolaborasi dengan lintas sektoral untuk mengurangi tingkat angka kematian AKI AKB.

4. Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan dari penelitian ini, dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan metode penelitian yang berbeda, variabel yang berbeda seperti dukungan keluarga dan lingkungan sosial, instrumen pengukuran yang berbeda, serta jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akaba, G., Dirisu, O., Okunade, K., Adams, E., Ohiohame, J., & Obikeze, O. et al. (2021). *Impact of COVID-19 on utilization of maternal, newborn and child health services in Nigeria: protocol for a countrylevel mixedmethods study [version 2; peer review: 2 approved]*.
- Anderson, L. W. & Krathwohl, D. R. (2017). *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom (Rev. Ed). (Terjemahan Agung Prihantoro)*. Pustaka Pelajar.
- Apriliani, N. L. P. E., Cintari, Lely, & Erawati, N. L. P. S. (2022). Hubungan Antara Keteraturan Mengikuti Kelas Ibu Hamil dengan Pengetahuan Ibu Tentang Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Buleleng II. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*.
- Arikunto, S. (2015). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Asih, I. (2019). Hubungan Usia, Pendidikan Dan Paritas Ibu Dengan Pengetahuan Kesehatan Mental Ibu Hamil Di Kota Surakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) © 2016 Versi daring: 3.10.2.1-20230102204913*.
- Febriana, A. (2022). Pemanfaatan buku kia terhadap pengetahuan ibu dan anak di posyandu melati, kecamatan marelان. *Health Sains*, 3(1).
- Hailemariam, S., Agegnehu, W., & Derese M. (2021). Exploring COVID-19 Related Factors Influencing Antenatal Care Services Uptake: A Qualitative Study among Women in a Rural Community in Southwest Ethiopia. *Journal of Primary Care and Community Health*, 12.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Realibilitas* (A. Aziz (ed.)). Health Books Publishing.
- Ilimiyani, S. N., Yusuf, N. N., & Susilamayanti, D. (2021). Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Kehamilan Di Uptd Puskesmas Bagu. *Jurnal Medika Utama*, 02(02), 782–789.
- Kemendes RI. (2014). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Kemendes RI. In *Kemendes RI. Kemendes Kesehatan RI*.
- Kemendes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*.
- Kemendes RI. (2020). *Buku KIA Revisi 2020 Lengkap*. Kemendes Kesehatan RI dan JICA (Japan International Cooperation Agency) 1997.
- Mardalis. (2012). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (13th ed.). Bumi Aksara.
- Nantabah, Z., & Laksono, A. (2019). Gambaran Akses Pelayanan Kesehatan pada Balita di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 54–61.
- Notoarmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2016). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pamungkas, C. E., WD, S. M., & Amini, A. (2020). Refreshing Penyuluhan Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Menggunakan Buku Kia Pada Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Pule. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.26714/jpmk.v2i1.5367>
- Rahmah Muthia, 2018. (2018). *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku kia di puskesmas namu ukur*. 1(3), 1–26.
- Sahoo, K., Pati, S., Negi, S., Patel, K., Mishra, BK, & Palo, S. (2021). Challenges in maternal and child health services delivery and access during pandemics or public health disasters in low-and middle-income countries: A systematic review. *Healthcare*, 9.
- Sistiarani, C., Elviera, G., & Dyah, U. P. S. (2014). Fungsi pemanfaatan buku KIA terhadap

- pengetahuan kesehatan ibu dan anak pada ibu. *Kesehatan Masyarakat*, 8(8).
- Slameto. (2015). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (6th ed.). PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- W.S. Winkel. (2014). *Psikologi Pengajaran* (9th ed.). Yogyakarta Sketsa.
- Widodo, Y., & Amanah. (2017). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Dan Budaya Terhadap Perilaku Persalinan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*.
- Yeyeh, A., Rukiyah, & Pratiwi. (2013). *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)* (2nd ed.). Trans Info Media.
- Yuni, I., Dewi, N. S., & Suriyani, M. (2021). *Hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil, umur dan pendidikan pada ibu primigravida dengan kesiapan menghadapi persalinan di rs pupuk kaltim bontang tahun 2021*.